

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviameita, A., & Puspitasari. (2019). *Buku Ajar Hematologi*. Sidoarjo: UMSIDA Press. ISBN 978-623-7578-00-0.
- Amelia, R., Wulandari, E., & Rahayu, D. (2023). Hubungan jumlah leukosit dengan laju endap darah pada pasien tuberkulosis paru di RSUD Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 88–95. <https://jurnal.stikesbth.ac.id/index.php/jurkes/article/view/431>
- Astriany, D., Husein, S. G., & Mentari, R. J. (2017). Karakterisasi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* menggunakan spektrofotometri fourier transform infrared. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 6(2), 13-21
- Bahar, M., Denis, R., Hayati, I., Yudha, R., Analisis, A., Harapan, K., & Bengkulu, B. (2025). Profil laju endap darah (LED) dan hematokrit pada penderita tuberkulosis di wilayah Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi*, 7(1), 82–86.
- Bili, F. R. (2018). *Hubungan Jumlah Leukosit dengan Nilai Laju endap darah Pada pasien Tuberkulosis BTA Positif* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Brajadenta, G. S., & Sumaerah, D. S. (2019). Efek Terapi Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Laju Endap Darah: Studi Pada Pasien Tuberkulosis Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 111-116.
- Elfany, V., Astuti, T. D., & Hadi, W. S. (2024). Gambaran jumlah leukosit dan nilai LED pada penderita tuberkulosis paru di RS Paru Respira. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 13267–13276.
- Fajrunni'mah, R. (2020). HASIL PEMERIKSAAN IMUNOKROMATOGRAFI COACTAIL ANTIGEN M. TUBERCULOSIS DAN METODE
- Febriyanti, A., Laila, I., & Azzahra, R. (2024). Analisis faktor-faktor risiko penularan tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Seroja Husada*, 1, 194–201.
- Gay, LR, Geoffrey E. Mills and Peter Airasian. 2009. Educational Research, Competencies for Analysis and Application. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2021). *Textbook of medical physiology* (14th ed.). Philadelphia: Elsevier. <https://www.elsevier.com/books/textbook-of-medical-physiology/guyton/978-0-323-59712-8>

- Handayani, F., Sari, R. P., & Hidayat, M. (2021). Hubungan kadar leukosit dengan laju endap darah pada pasien tuberkulosis paru di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM Fakultas Kedokteran*, 8(1), 120–128. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/view/31819>
- Hariyana, B., Soeharyo, H., Husni, A., Winarto, W., Mahati, E., & Himawan, A. B. (2025). Factors influencing treatment outcomes of drug-sensitive tuberculosis. *Diponegoro Medical Journal*, 14(5), 254–261.
- Haryani, W., & Idi Setiyobroto, I. S. (2022). Modul Etika Penelitian.
- Hidayat. (2015). Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juli 2015. Badung: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
- Hikmah, A. M., & Tarigan, W. M. (2022). Perbedaan Nilai Laju Endap Darah (Led) dengan Metode Westergreen Manual dan Automatic Convergys Esr 10s di Puskesmas Pasar Minggu. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(5), 669-675.
- Kadarwati, A. (2024). Hubungan jumlah monosit dan nilai laju endap darah (LED) terhadap lama pengobatan pasien tuberkulosis. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 2050.
- Kasih, K. N., & Sulastina, N. A. (2019). Analisis laju endap darah pada pasien tuberkulosis paru. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(1), 44–52.
- Khasanah, M. N., Harjoko, A., & Candradewi, I. (2016). Klasifikasi sel darah putih berdasarkan ciri warna dan bentuk dengan metode K-Nearest Neighbor (K-NN). *IJEIS*, 6(2), 151-162.
- Kosasih, I. F., & Rampo, H. (2023). Studi Penerapan Mutu Pengambilan Darah Vena Metode Sistem Tertutup di Laboratorium RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Teknologi Laboratorium Medik Borneo*, 3(1), 28-34.
- Kusumawati, K., & Sistiyono. (2025). Leukosit dan limfosit dalam tuberkulosis: Prespektif. *Jurnal Analis Kesehatan Klinik Sains*, 13(1).
- Latifah, R., Sari, S. M., Astiwaru, E. M., & Kunci, K. (2023). Gambaran karakteristik penderita TB paru klinis di RS YARSI periode Januari 2021–Desember 2022 dan tinjauannya menurut pandangan Islam. *Junior Medical Journal*, 2(4), 546–553.
- Lisa Agustina, L. A. (2023). Hubungan Jumlah Leukosit dengan Laju Endap Darah pada Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat dan Resisten Obat di RSUD Pidie Jaya Aceh (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia).

- Marchelina, E. (2024). *Description of blood sedimentation rate in pulmonary tuberculosis patients at the*. Skripsi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya.
- Mardina, V., & Niagita, C. R. (2019). Pemeriksaan jumlah leukosit, laju endap darah dan Bakteri Tahan Asam (BTA) pada pasien penyakit tuberculosis paru di RSUD Langsa. *Biologica Samudra*, 1(2), 6-15.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Patofisiologi penyakit infeksi tuberculosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 7, No. 1, pp. 88-92).
- Notoatmodjo. (2019). Desain Populasi Sample Metodologi Penelitian. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(1).
- Nugraha, G., & Badrawi, I. (2018). Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik. *Trans Info Media*, 76.
- Nurjannah. (2023). *Analisis hubungan kadar interleukin-6 dan leptin serum pada tuberculosis aktif, laten, dan individu sehat*. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Panggalo, J. T., Porotuâ, J., & Buntuan, V. (2013). Identifikasi bakteri aerob pada penderita batuk berdahak di poliklinik internA BLU RSUP PROF. dr. RD Kandou Manado. *eBiomedik*, 1(1).
- Pertiwi, R. W. (2022). *Prevalensi penderita tuberculosis paru berdasarkan fase pengobatan di Laboratorium Balkesmas Wilayah Klaten tahun 2018–2022*. Repository Poltekkes Yogyakarta.
- Pratiwi, C. D., Puspitasari, E., & Nurohmah, V. (2019). Deskripsi jumlah leukosit dan laju endap darah pada pasien tuberculosis di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 2(1), 92–96.
- Puspitasari, S., Yurman, Anwar, E. N., & Hayati, I. (2025). Gambaran jumlah leukosit pada pasien tuberculosis paru di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Medika: Media Ilmiah Analis Kesehatan*, 10, 7–11.
- Rahardiyanto, K. Y., Ramadhan, M. S., & Amalia, E. (2021). Pulmonary tuberculosis diagnosis. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 12(3). <https://doi.org/10.20885/JKKI.Vol12.Iss3.art4>
- Rahmawati, C. (2019). Pengaruh Dosis Antikoagulan EDTA 10% dan Natrium Sitrat 3, 8% Pada Pemeriksaan Laju Endap Darah. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, 5(1), 79-85.
- Rauf, D., Rahmawati, R., Suardi, S., & Kahar, N. (2023). GAMBARAN LAJU ENDAP DARAH PADA PENDERITA HELMINTIASIS. *Jurnal*

- Rejito, A., Bintari, N. W. D., & Idayani, S. (2024). Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (Genexpert) Pasien Suspek Tuberkulosis Paru Di RSUD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(2), 149-154.
- RI, K. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK. 01.07/Menkes/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. *Jakarta: Indonesian Ministry of Health*.
- Rockwood, N., du Bruyn, E., Morris, T., & Wilkinson, R. J. (2016). Assessment of treatment response in tuberculosis. *Expert review of respiratory medicine*, 10(6), 643-654.
- Rosyid, A. N., Hidayati, A. N., Nurhariansyah, R., Bakhtiar, A., Ardhiansyah, A. O., Amin, M., & Nasronudin. (n.d.). *Manajemen tuberkulosis terpadu*.
- Rosyidah, R. A., Ningrum, A. T., & Rahmatullah, W. (2024). PERBEDAAN JUMLAH LEUKOSIT PADA DARAH EDTA SEGAR DAN DARAH
- Sari, D. P. (2022). Mengetahui, mengenali, mencegah dan mengobati penyakit tuberkulosis (TB). *Kami Mengabdi*, 2(1), 16-22.
- Sari, G. K., & Setyawati, T. (2022). Tuberkulosis Paru Post WODEC Pleural Efusion: Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 4(2), 174-182.
- Sazkiah, E. R., Alfiera, B., Hardja, R., & Utara, S. (2017). Distribusi penyakit tuberkulosis di Rumah Sakit Sri Pamela. *UGM Public Health Symposium*.
- Setyaningrum, R. (2018). Correlation between gender, age, education level, and working status with anti-tuberculosis drug uses (OATS) in patients with lung TB in Indonesia 2013. *International Journal of Chemical & Material Sciences*, 1, 7-13.
- Shantika, S. S., & Kusdiantini, A. (2023). Pemeriksaan Laju Endap Darah Metode Westergren Menggunakan Natrium Sitrat 3, 8% dan Edta yang ditambah NaCl 0, 85%. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 3111-3119
- Shah, A. R., Desai, K. N., & Maru, A. M. (2022). Evaluation of hematological parameters in pulmonary tuberculosis patients. *Journal of family medicine and primary care*, 11(8), 4424-4428.
- Siahaan, M. A., Zebua, W. I., & Sipayung, A. D. (2024). Overview of leukocyte counts in pulmonary tuberculosis patients hospitalized at RSU Bunda. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 9(2), 69-73.
- Sufia, F. N., Indanah, & Yulisetyaningrum. (2025). Perbandingan pemeriksaan laju endap darah metode Westergren dengan posisi tegak lurus selama 1 jam

dan posisi miring selama 7 menit pada mahasiswa Prodi D-IV TLM tingkat 1–3. *Jurnal*, 7, 50–59.

Sulistyo Nugroho, A., & Haritanto, W. (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF DENGAN PENDEKATAN STATISTIKA. In *Metode*

Suryawan, D. A., & Siagian, T. H. (2021). Sex and age group differences in the spread of tuberculosis in Indonesia: An agent-based modeling approach. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 13(3), 47–60.

Susanti, D. (2013). PEMERIKSAAN BASIL TAHAN ASAM (BTA) PADA SPUTUM PENDERITA BATUK ≥ 2 MINGGU DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM BLU RSUP. PROF. Dr. RD KANDOU MANADO. *e-CliniC*, 1(1).

Tang, P., & Johnston, J. (2017). Treatment of latent tuberculosis infection. *Current treatment options in infectious diseases*, 9(4), 371-379.

Tyas, T. A. W. (2019). *Imunopatogenesis tuberkulosis paru: Analisis ekspresi mRNA gen high-mobility group box 1 (HMGB-1), soluble protein HMGB 1, toll like receptor 4 (TLR 4) dan interleukin 6 (IL 6)*. Disertasi, Universitas Hasanuddin.

Wardani H., Mertaniasih., Soedarsono (2020). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TUBERCULIN SKIN TEST POSITIF PADA PETUGAS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT DI KOTA

Zuriana, D., & Ramayani, O. R. (2018). Peningkatan Laju Endap Darah sebagai Skrining Trombosis Pasien Sindrom Nefrotik. *Cermin Dunia Kedokteran*, 45(10), 773-776.